

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha perdagangan bebas di Indonesia ditandai dengan ditetapkannya *ASEAN Free Trade Area (AFTA)*, *Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC)* pada tahun 2010 serta Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) pada Januari 2016 yang akan ditetapkan di Indonesia. Situasi ini mengakibatkan banyak negara dihadapkan persaingan global dalam memasarkan produk dan jasa termasuk Indonesia. (<http://sosbud.kompasiana.com/2015/04/07/maju-tak-gentar-menuju-mea-2016-11055.html>).

Perkembangan dunia ini muncul sebagai fenomena baru yang telah diciptakan oleh kemajuan zaman. Dalam bidang ekonomi hal ini membawa dampak yang cukup besar terutama bagi pelaku bisnis di Indonesia. Selain memberikan persaingan yang kompetitif juga memberikan banyak kesempatan bagi setiap lapisan masyarakat di Indonesia, dengan demikian perusahaan swasta maupun BUMN dipersiapkan untuk menghadapi persaingan global yang keras.

Hal ini menyebabkan banyaknya timbul tingkat persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha, karena banyaknya tantangan dan peluang-peluang usaha, terutama dalam industri manufaktur. Perusahaan dituntut oleh para pelaku usaha yang lain untuk mengelola sumber daya, penggunaan teknologi manufaktur, dan penerapan standar operasional yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan efisiensi agar dapat merebut pasar dan mempertahankan keunggulan jangka panjangnya.

Perusahaan harus mampu menyesuaikan diri sedekat mungkin dengan kompetisi pasar yang sedang dihadapinya. Perusahaan harus mempunyai kinerja yang baik agar menjadi lebih unggul dalam bersaing dari kompetitornya. Untuk lebih meningkatkan kemampuan kompetitornya, suatu perusahaan harus mengerti apa yang diinginkan oleh konsumen, seperti menyediakan produk dan jasa yang berkualitas tinggi secara konsisten. Peningkatan kualitas produk dan jasa dapat memberikan nilai (*value*) yang lebih tinggi bagi pelanggan sehingga memungkinkan perusahaan untuk menentukan harga yang lebih tinggi untuk mencapai keunggulan kompetitif perusahaan. Dengan demikian akan terdapat peningkatan permintaan dan pada akhirnya pendapatan perusahaan juga akan meningkat.

Pernyataan yang dikemukakan oleh Fandy Tjiptono (2003:4) bahwa *Total Quality Management* merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus-menerus atas produk, jasa, manusia, proses dan lingkungannya.

Pernyataan yang dikemukakan oleh Meyliana (2012:58) bahwa salah satu unsur penting dalam pencapaian keunggulan kompetitif perusahaan adalah pengendalian mutu secara menyeluruh atau yang biasa disebut dengan *Total Quality Management (TQM)*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Meyliana (2012:67) diketahui bahwa penerapan TQM pada PT BINTANG ALAM SEMESTA memberikan pengaruh positif terhadap sistem pengukuran kinerja perusahaan yang meliputi proses pengembangan produk dan tingkat efisiensi biaya, melalui pengembangan produk sesuai kebutuhan pasar yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan juga berhasil menghemat biaya atau mencapai tingkat efisiensi biaya di tahun 2009 dengan melakukan pengendalian, pengawasan, tindakan korektif,

tindakan pencegahan, serta perbaikan yang berkesinambungan terhadap mutu produk. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Yenni Carolina (2012:185) diketahui bahwa penerapan TQM yang terdiri dari tiga tahapan dari tahap persiapan, perencanaan dan pelaksanaan dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Jawa Barat yang listing di BEI dan mempunyai nilai ROA positif pada tahun 2008. Hal ini menunjukkan kesesuaian antara penerapan TQM dengan karakteristik perusahaan manufaktur yang memiliki aktivitas berorientasi pada kualitas. Di samping itu budaya organisasi sebagai variabel moderasi memberikan pengaruh terhadap hubungan antara penerapan TQM, komitmen organisasi dan kinerja perusahaan. Artinya, dengan diterapkannya budaya organisasi yang kondusif pada perusahaan dapat lebih meningkatkan peranan penerapan TQM dan komitmen organisasi terhadap pencapaian kinerja perusahaan. Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh I made Narsa mengenai *total quality management*, sistem pengukuran kinerja, sistem penghargaan dan kinerja manajerial menunjukkan hanya interaksi sistem penghargaan dan *total quality management* yang tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Dalam usaha mencapai keunggulan kompetitif tidak hanya variabel teknik saja yang digunakan berupa *total quality management*, akan tetapi tiga variabel lain yang tidak kalah berpengaruh yaitu sistem penghargaan bagi karyawan, sistem pengukuran kinerja dan komitmen organisasi. Semakin besar penggunaan sistem akuntansi manajemen termasuk sistem penghargaan, sistem pengukuran kinerja dan komitmen organisasi kemungkinan akan berpengaruh dalam keefektifan penerapan *total quality management*.

Horngren (1996) dalam I Made Narsa (2003), menyatakan “Evaluasi kinerja dan kompensasi adalah elemen kunci untuk memotivasi individu di dalam suatu organisasi”. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan meneliti bagaimana pengaruh sistem akuntansi manajemen yang meliputi sistem penghargaan, sistem pengukuran kinerja dan komitmen organisasi terhadap keefektifan penerapan *total quality management*. Selain itu penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Made Narsa (2003) mengenai *total quality management*, sistem pengukuran kinerja, sistem penghargaan dan kinerja manajerial pada PT Telkom, karena variabel dan tempat penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan peneliti sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH SISTEM PENGHARGAAN, SISTEM PENGUKURAN KINERJA DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KEEFEKTIFAN PENERAPAN *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* PADA PT. WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh sistem penghargaan terhadap keefektifan penerapan *total quality management* pada PT. WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.?
2. Bagaimana pengaruh sistem pengukuran kinerja terhadap keefektifan penerapan *total quality management* pada PT. WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.?

3. Bagaimana pengaruh komitmen organisasi terhadap keefektifan penerapan *total quality management* pada PT. WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.?
4. Bagaimana pengaruh sistem penghargaan, sistem pengukuran kinerja dan komitmen organisasi secara bersamaan terhadap keefektifan penerapan *total quality management* pada PT. WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem penghargaan terhadap keefektifan penerapan *total quality management* pada PT. WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem pengukuran kinerja terhadap keefektifan penerapan *total quality management* pada PT. WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh komitmen organisasi terhadap keefektifan penerapan *total quality management* pada PT. WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem penghargaan, sistem pengukuran kinerja dan komitmen organisasi secara bersamaan terhadap keefektifan penerapan *total quality management* pada PT. WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat bagi Praktisi Bisnis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan akan pentingnya pengaruh sistem penghargaan, sistem pengukuran kinerja dan komitmen organisasi terhadap keefektifan penerapan *total quality management* di perusahaan tersebut.

1.4.2 Manfaat bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti lainnya terhadap perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian terkait.

